

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, H. Mulya, S. 2011. *Analisis Hubungan Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi Pangan dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Klaten*. SEPA, 7(2), 110-118.
- Ari S, Chamsiah D, Dina L, Johanna A P, Lirik S, Lusi U, Sita A, Sri K, Suwarni AR. 2002. *Perempuan Yang Menuntun*. Ashoka Indonesia. Bandung.
- Asri, Wahyu Widi Astuti. 2013. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Banita, Dian. 2013. *Analisis Ketersediaan Pangan Pokok dan Pola Konsumsi pada Rumah Tangga Petani di Kabupaten Wonogiri*. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Gupta, W. 2007. Wanita pada industri garmen kasus di Desa Pandak Gede, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan Bali. *J. Widyanata*. 2(2): 70-80.
- Iklima. 2014. Peran wanita karir dalam melaksanakan fungsi keluarga (studi kasus PNS wanita yang telah berkeluarga di balai kota bagian humas dan protokol Samarinda). *J. Ilmu Sosiatri*. 2(3): 77-89
- King dalam Sriwirawati. 2012. *Alokasi Waktu dan Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Nelayan dalam Keluarga (Studi Kasus di Dusun Lamangkia, Desa Topejawa, Kecamatan Mangngarabombang, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan)*. Skripsi Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Natalia. 2014. *Alokasi Waktu dan Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga terhadap Pendapatan*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nurland, F. 1993. *Alokasi Waktu dan Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Etnis Bugis, Makassar dan Mandar di Sulawesi Selatan*. Disertasi. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nurmanaf, A. Rozany. 2006. *Peranan Sektor Luar Pertanian terhadap Kesempatan dan Pendapatan di pedesaan Berbasis Lahan Kering*. Jurnal SOCa Vol. 8 No. 3, hal 318-322.
- Rahni. 2012. *Kontribusi Kerja dan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Rini, S.T. 2011. *Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Lahan Kering di Kabupaten Boyolali*. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Salaa, J. 2015. Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. *J.Holistik*. 8(15): 1-16.

- Saliem, H.P., S. Mardiyanto, dan P. Simatupang. 2003. *Perkembangan dan prospek kemandirian pangan nasional. Analisis Kebijakan Pertanian* 1(2): 123-142.
- Smith A. 2012. *Alokasi Waktu dan Produktifitas Kerja Istri Petani (Study Kasus di Kelurahan Bajubodoa, Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan)*. Skripsi Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Hasanuddin.
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sudarta, W. 2003. Peranan wanita dalam pembangunan berwawasan gender. *J.Studi Gender Srikandi*. 3(1): 1-12.
- Wibowo, D.E. 2012. Peran ganda perempuan dan kesetaraan gender. *J.Muwazah*. 3(1): 356-364.

L

A

M

P

I

R

A

N



KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini digunakan sebagai sumber data primer dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul

“Alokasi Waktu Ibu Rumah Tangga terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar”

Oleh: HASYATI EVI JANIL (G21115532)
Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian,
Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

No. Responden :

Tanggal Wawancara :

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin :

Lama Pendidikan : Tahun

Pekerjaan :

Lama Pengalaman Bekerja :

Jumlah Anggota Keluarga :

Nama Suami :

Pekerjaan Suami

- Pekerjaan Pokok :

- Pekerjaan Sampingan :

No. Telepon :

Pendapatan :

II. ALOKASI WAKTU IBU RUMAH TANGGA

Alokasi Waktu untuk Kegiatan Produktif

No.	Jenis Kegiatan Produktif	Waktu (Jam)
1.		
2.		
3.		

1. Apa alasan ibu melakukan kegiatan produktif?

Jawab:

2. Digunakan untuk apa uang yang ibu peroleh dari kegiatan produktif?

Jawab:

3. Dimana lokasi ibu melakukan kegiatan produktif?

Jawab:

4. Berapa jarak rumah ibu ke tempat kerja (kegiatan produktif)?

Jawab:

5. Berapa biaya transportasi yang ibu keluarkan dalam melakukan kegiatan produktif?

Jawab:

6. Apakah ibu berkeinginan untuk mengganti kegiatan produktif?

Ya

Tidak

Alasan:.....

7. Kapan ibu melakukan kegiatan produktif/bekerja?

Jawab:

Alokasi Waktu untuk Kegiatan Domestik

8. Berapa lama waktu yang ibu gunakan untuk memasak?

Jawab:

9. Berapa kali ibu memasak dalam satu hari?

Jawab:

10. Kapan waktu ibu melakukan kegiatan memasak?

Jawab:

11. Berapa lama waktu yang ibu gunakan untuk mengasuh anak?

- Jawab:
12. Berapa lama waktu yang ibu gunakan untuk mencuci pakaian?
Jawab:
13. Kapan waktu yang ibu gunakan untuk mencuci pakaian?
Jawab:
14. Berapa lama waktu yang ibu gunakan untuk mencuci peralatan rumah tangga?
Jawab:
15. Dalam satu minggu, berapa kali ibu berbelanja ke pasar?
Jawab:
16. Berapa lama waktu yang ibu gunakan untuk berbelanja ke pasar?
Jawab:
17. Berapa lama waktu yang ibu gunakan untuk membersihkan rumah?
Jawab:
18. Kapan waktu yang ibu gunakan untuk membersihkan rumah?
Jawab:

Alokasi Waktu untuk Kegiatan Sosial

19. Berapa lama waktu yang ibu gunakan untuk ke acara pernikahan?
Jawab:
20. Berapa lama waktu yang ibu gunakan untuk ke acara kelahiran/ aqiqah?
Jawab:
21. Apakah ibu terlibat dalam kegiatan arisan?
 Ya
 Tidak
 *jika tidak, lanjut ke pertanyaan ke-22
22. Berapa lama waktu yang ibu gunakan untuk ke acara arisan?
Jawab:
23. Apakah ibu mengikuti kegiatan majelis taklim?
 Ya
 Tidak
 *jika tidak, lanjut ke pertanyaan ke-24
24. Berapa lama waktu yang ibu gunakan untuk ke majelis taklim?
Jawab:

25. Apakah ibu mengikuti kegiatan PKK?

Ya

Tidak

26. Berapa lama waktu yang ibu gunakan untuk ke kegiatan PKK?

Jawab:

Kegiatan Sosial Lainnya:

.....
.....
.....
.....

III. PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA

Terpenuhinya Pangan Secara Cukup (Kuantitas dan Kualitas)

Metode *recall* 24 jam

Hari ke:

Waktu Makan	Jenis pangan	Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat (gram)	Keterangan
Pagi/Jam					
Siang/Jam					
Malam/Jam					

Hari ke:

Waktu Makan	Menu	Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat (gram)	Keterangan
Pagi/Jam					
Siang/Jam					
Malam/Jam					

1. Berapa kali ibu dan keluarga makan dalam sehari?

Jawab:
.....

2. Bagaimana cara makan yang sering ibu terapkan dalam keluarga?

Jawab:.....
.....

3. Dalam rumah tangga ibu, apakah ada anggota rumah tangga yang diprioritaskan makannya?

Jawab:.....
.....

4. Apakah semua anggota rumah tangga selalu mendapatkan porsi yang cukup?

Jawab:.....
.....

Pengeluaran Pangan Rumah Tangga

No.	Jenis Pengeluaran	1 x Pasar		
		Satuan URT (gr)	Harga (Rp/satuan)	Jumlah (Rp)
1.	Pangan pokok (beras, jagung dll)			
2.	Lauk hewani			
	Ayam			
	Ikan			
			
			
3.	Lauk nabati			
	Tahu			
	Tempe			
			
			
4.	Sayuran			
	Kangkung			
	Bayam			
			
			
5.	Buah			
	Pisang			
	Pepaya			
			
6.	Susu			

Pengeluaran Non Pangan

No.	Jenis Pengeluaran	Perbulan		
		Satuan	Rp/satuan	Total (Rp)
1.	Perumahan			
2.	Pendidikan			
3.	Listrik dan air			
4.	Transportasi			
5.	Telekomunikasi			
6.	Perlengkapan rumah tangga dan mandi			
	<ul style="list-style-type: none">- Sabun mandi- Pasta gigi- Shampoo- Deterjen- Pengharum pakaian- Sabun cuci piring- Obat nyamuk- Dan lain-lain			
7.	Arisan			
8.	Kegiatan Sosial			
9.	Kebutuhan Sandang			
10.	Dan lain-lain			

Lampiran 2. Identitas Responden di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, Tahun 2019.

No.	Nama	Umur	Pendidikan	Lama Pendidikan (Tahun)	Pekerjaan	Lama Bekerja		Jumlah Anggota RT	Pendapatan (Rp/Hari)	Pendapatan (Rp/Bulan)
						Bulan	Tahun			
1	Masati	53	S1	16	Penjual Pakaian		13	6	100,000	3,000,000
2	Suriani	41	SMA	12	Penjual Campuran		8	5	80,000	2,400,000
3	Sumarni Hasan	36	S1	16	Penjual Jilbab		10	6	100,000	3,000,000
4	Risma	38	SMA	12	Penjual Mainan		6	7	100,000	3,000,000
5	Nurlia	51	Tidak tamat SMP	8	Penjual Kue		10	7	100,000	3,000,000
6	Aminah	45	Tidak tamat SD	3	Pengupas Pisang		1.5	5	40,000	1,200,000
7	Nureini	49	SMA	16	Penjual Nasi Kuning		3	5	70,000	2,100,000
8	Rismawati	34	SMP	9	Pembungkus Kerupuk		5	5	50,000	1,500,000
9	Lili Suryani	49	SD	6	Penjual Kue		14	4	100,000	3,000,000
10	Indah	34	Tidak tamat SMA	10	Karyawan Rumah Makan		1	7	70,000	2,100,000
11	Rezki Amalia	24	SMA	12	Penjual Campuran	3		3	80,000	2,400,000
12	Nurjaya	40	SD	6	Penjual Bakso Goreng		2	6	70,000	2,100,000
13	Ati	35	SMA	12	Penjual Campuran		6	4	100,000	3,000,000
14	Siti	39	SD	6	Penjual Soto dan Gado-Gado		3	3	100,000	3,000,000
15	Astuti	41	SMA	12	Penjual Campuran		11	5	70,000	2,100,000
16	Hasni	44	SMP	9	Penjual Lauk Pauk		5	5	50,000	1,500,000
17	Dian Ekawati	21	SMA	12	Penjual Campuran		2.5	8	150,000	4,500,000
18	Arfianti	39	SMA	12	Penjual Nasi Kuning		12	5	150,000	4,500,000
19	Darmawati	41	SMP	9	Penjual Minuman		1	3	100,000	3,000,000
20	Amelia	39	SMA	12	Penjual Campuran		7	6	200,000	6,000,000
21	Nurbaya	50	SMP	9	Penjual Nasi Kuning		5	3	100,000	3,000,000
22	Wahyuni	28	SMA	12	Penjual Campuran		3	5	70,000	2,100,000
23	Nuraeni	42	SMA	12	Penjual Bakso		10	6	100,000	3,000,000
24	Nini	47	SMA	12	Penjahit		15	2	100,000	3,000,000
25	Sukma	38	Tidak sekolah	0	Penjual Lauk Pauk	2		6	100,000	3,000,000

26	Sariani	55	SMA	12	Penjual Campuran		10	5	100,000	3,000,000
27	Hj. Wati	37	SMP	9	Penjual Telur		11	4	200,000	6,000,000
28	Jaharia	52	SD	6	Penjual Lauk		6	6	60,000	1,800,000
29	Nurhidayah	37	SMA	12	Penjual Campuran		4	5	100,000	3,000,000
30	Mulyati	39	SD	6	Penjual Bakso Keliling		1	4	75,000	2,250,000
Total										86,550,000
Rata-rata										2,885,000

Lampiran 3. Identitas Suami Responden di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, Tahun 2019.

No.	Nama Responden	Nama Suami	Pekerjaan		Pendapatan (Rp/Bulan)
			Pokok	Sampingan	
1	Masati	Bahar Tompo'	Pegawai Negeri Sipil		4,000,000
2	Suriani	Mariyunus	Buruh Harian Lepas		2,500,000
3	Sumarni Hasan	Setio Budy	Wiraswasta		3,000,000
4	Risma	Ivan	Wiraswasta		3,000,000
5	Nurlia	Muh. Nasir	Buruh Harian Lepas		2,000,000
6	Aminah	Mansur	Buruh Harian Lepas		1,500,000
7	Nureini	H. Aminuddin	Buruh Harian Lepas		2,500,000
8	Rismawati	Hamzah	Buruh Harian Lepas		2,000,000
9	Lili Suryani	Syarifuddin	Buruh Harian Lepas		1,500,000
10	Indah	Amran Amir	Bengkel	Tukang Ojek	4,200,000
11	Rezki Amalia	Nanno	Tukang Ojek Online		3,000,000
12	Nurjaya	Ronny	Buruh Harian Lepas		2,000,000
13	Ati	Jumail	Wiraswasta		3,000,000
14	Siti	Janda			
15	Astuti	Mansyur	Reparasi Jam	Jurnalis	2,500,000
16	Hasni	Nur Yasin	Buruh Harian Lepas		2,000,000
17	Dian Ekawati	Supriadi	Karyawan Swasta		3,500,000
18	Arfianti	Kaharuddin	Tukang Ojek Online		3,000,000
19	Darmawati	Janda			
20	Amelia	Asis	Karyawan Swasta		3,000,000
21	Nurbaya	Janda			
22	Wahyuni	Andi Dg. Rampung	Tukang Bangunan		3,600,000
23	Nuraeni	Reza	Penjual		6,000,000
24	Nini	Abd. Wahid	Wiraswasta		4,000,000
25	Sukma	Hairul	Buruh Harian Lepas		2,800,000
26	Sariani	Janda			
27	Hj. Wati	Jamal	Wiraswasta		5,000,000
28	Jaharia	M. Nasir	Buruh Harian Lepas		1,600,000
29	Nurhidayah	Akbar	Buruh Harian Lepas		3,000,000
30	Mulyati	Syahril Dg. Nai	Buruh Harian Lepas		2,500,000

Lampiran 4. Alokasi Waktu Kegiatan Produktif Responden di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, Tahun 2019.

No.	Nama Responden	Jenis Kegiatan Produktif	Waktu (Jam/Hari)
1	Masati	Penjual Pakaian	8
2	Suriani	Penjual Campuran	8
3	Sumarni Hasan	Penjual Jilbab	6
4	Risma	Penjual Mainan	6
5	Nurlia	Penjual Kue	6
6	Aminah	Pengupas Pisang	4
7	Nureini	Penjual Nasi Kuning	8
8	Rismawati	Pembungkus Kerupuk	6
9	Lili Suryani	Penjual Kue	5
10	Indah	Karyawan Rumah Makan	5
11	Rezki Amalia	Penjual Campuran	6
12	Nurjaya	Penjual Bakso Goreng	6
13	Ati	Penjual Campuran	8
14	Siti	Penjual Soto dan Gado-Gado	8
15	Astuti	Penjual Campuran	9
16	Hasni	Penjual Lauk Pauk	6
17	Dian Ekawati	Penjual Campuran	8
18	Arfianti	Penjual Nasi Kuning	9
19	Darmawati	Penjual Minuman	5
20	Amelia	Penjual Campuran	8
21	Nurbaya	Penjual Nasi Kuning	9
22	Wahyuni	Penjual Campuran	6
23	Nuraeni	Penjual Bakso	6
24	Nini	Penjahit	8
25	Sukma	Penjual Lauk Pauk	7
26	Sariani	Penjual Campuran	8
27	Hj. Wati	Penjual Telur	9
28	Jaharia	Penjual Lauk Pauk	8
29	Nurhidayah	Penjual Campuran	8
30	Mulyati	Penjual Bakso Keliling	6
Total			210
Rata-Rata			7

Lampiran 5. Alokasi Waktu Kegiatan Domestik di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, Tahun 2019.

No.	Nama Responden	Jenis Kegiatan Domestik dan Alokasi Waktu						Total Waktu (Jam/Hari)
		Memasak	Mengasuh Anak	Mencuci Pakaian	Mencuci Peralatan RT	Berbelanja ke Pasar	Membersihkan Rumah	
1	Masati	2	0	1	1	1	1	6
2	Suriani	2	0	1	1	1	1	6
3	Sumarni Hasan	2	3	1	1	1	1	9
4	Risma	2	3	2	1	1	1	10
5	Nurlia	3	0	1	1	1	1	7
6	Aminah	2	0	1	1	1	1	6
7	Nureini	3	0	1	1	1	2	8
8	Rismawati	1	2	1	1	1	1	7
9	Lili Suryani	3	0	2	1	1	1	8
10	Indah	1	3	2	1	1	1	9
11	Rezki Amalia	2	4	1	1	1	1	10
12	Nurjaya	1	2	1	1	1	1	7
13	Ati	2	2	2	1	1	1	9
14	Siti	2	0	1	1	2	2	8
15	Astuti	2	0	1	1	1	2	7
16	Hasni	3	0	1	1	1	1	7
17	Dian Ekawati	1	4	1	1	1	1	9
18	Arfianti	3	2	0	1	1	1	8
19	Darmawati	2	0	2	1	2	1	8
20	Amelia	2	3	1	1	0	1	8
21	Nurbaya	2	0	1	2	1	1	7
22	Wahyuni	1	4	1	1	1	2	10
23	Nuraeni	2	1	1	1	1	1	7

24	Nini	2	0	1	1	1	1	6
25	Sukma	2	2	2	1	1	1	9
26	Sariani	1	1	1	1	1	1	6
27	Hj. Wati	1	2	1	1	1	1	7
28	Jaharia	2	0	1	1	2	1	7
29	Nurhidayah	1	2	1	1	1	1	7
30	Mulyati	1	2	1	1	1	1	7
Total		56	42	35	31	32	34	230
Rata-Rata		1.866666667	1.4	1.166666667	1.033333333	1.066666667	1.133333333	7.666666667

Lampiran 6. Alokasi Waktu Kegiatan Sosial di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, Tahun 2019.

No.	Nama Responden	Jenis Kegiatan Sosial dan Alokasi Waktu						Total Waktu (Jam/Hari)
		Acara Pernikahan	Acara Aqiqah	Arisan	Majelis Taklim	PKK	Lainnya	
1	Masati	1	1	1	0	1	0	4
2	Suriani	1	1	1	1	1	1	6
3	Sumarni Hasan	1	1	2	2	0	0	6
4	Risma	1	1	0	0	0	0	2
5	Nurlia	2	2	0	0	0	0	4
6	Aminah	2	2	0	0	0	0	4
7	Nureini	1	1	0	0	0	0	2
8	Rismawati	2	1	1	0	0	0	4
9	Lili Suryani	1	1	0	0	0	0	2
10	Indah	2	2	0	0	0	0	4
11	Rezki Amalia	1	1	2	0	0	0	4
12	Nurjaya	2	2	0	0	0	0	4
13	Ati	1	1	0	0	0	0	2
14	Siti	1	1	0	0	0	0	2
15	Astuti	1	1	0	0	0	0	2
16	Hasni	2	2	0	0	0	0	4
17	Dian Ekawati	1	1	0	0	0	0	2
18	Arfianti	1	1	0	0	0	0	2
19	Darmawati	1	1	2	0	0	0	4
20	Amelia	1	1	1	2	0	0	5
21	Nurbaya	1	1	0	0	0	0	2
22	Wahyuni	2	1	1	0	0	0	4
23	Nuraeni	1	1	0	0	0	0	2

24	Nini	1	1	0	0	0	0	2
25	Sukma	1	1	0	0	0	0	2
26	Sariani	0	0	0	3	3	0	6
27	Hj. Wati	1	1	0	0	0	0	2
28	Jaharia	1	1	0	0	0	0	2
29	Nurhidayah	1	1	0	0	0	0	2
30	Mulyati	1	1	2	0	0	0	4
Total		36	34	13	8	5	1	97
Rata-Rata		1.2	1.133333333	0.433333333	0.266666667	0.166666667	0.033333333	3.233333333

Lampiran 7. Alokasi Waktu Kegiatan Leisure Time di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, Tahun 2019.

No.	Nama Responden	Waktu (Jam/Hari)
1	Masati	6
2	Suriani	4
3	Sumarni Hasan	5
4	Risma	6
5	Nurlia	6
6	Aminah	10
7	Nureini	6
8	Rismawati	7
9	Lili Suryani	9
10	Indah	6
11	Rezki Amalia	4
12	Nurjaya	7
13	Ati	5
14	Siti	6
15	Astuti	6
16	Hasni	7
17	Dian Ekawati	5
18	Arfianti	5
19	Darmawati	7
20	Amelia	3
21	Nurbaya	6
22	Wahyuni	4
23	Nuraeni	9
24	Nini	8
25	Sukma	6
26	Sariani	4
27	Hj. Wati	6
28	Jaharia	7
29	Nurhidayah	7
30	Mulyati	7
Total		184
Rata-Rata		6,133333333

Lampiran 8. Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Responden di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2019.

No.	Nama	Biaya Pengeluaran Pangan								Total Biaya (Rp)
		Makanan Pokok	Lauk Pauk	Sayuran	Buah-Buahan	Bahan Penunjang	Bahan Minuman	Konsumsi Lain	Rokok	
1	Masati	360,000	460,000	150,000	168,000	219,500	172,000	0	250,000	1,779,500
2	Suriani	340,000	405,000	100,000	120,000	127,000	139,000	0	0	1,231,000
3	Sumarni Hasan	320,000	345,000	120,000	150,000	118,000	142,000	270,000	0	1,465,000
4	Risma	480,000	521,000	150,000	100,000	170,000	164,000	0	150,000	1,735,000
5	Nurlia	450,000	580,000	160,000	0	238,000	144,000	0	200,000	1,772,000
6	Aminah	120,000	375,000	100,000	40,000	155,000	97,000	0	80,000	967,000
7	Nureini	210,000	365,000	150,000	50,000	204,000	108,000	0	150,000	1,237,000
8	Rismawati	240,000	287,500	80,000	120,000	171,000	154,000	0	0	1,052,500
9	Lili Suryani	260,000	260,000	140,000	90,000	207,000	107,000	0	0	1,064,000
10	Indah	405,000	460,000	90,000	60,000	157,500	139,000	0	0	1,311,500
11	Rezki Amelia	225,000	300,000	80,000	0	163,000	102,000	80,000	200,000	1,150,000
12	Nurjaya	250,000	355,000	144,000	15,000	140,000	100,000	60,000	100,000	1,164,000
13	Ati	400,000	376,000	160,000	80,000	124,000	90,000	15,000	0	1,245,000
14	Siti	160,000	280,000	150,000	160,000	136,000	85,000	0	0	971,000
15	Astuti	400,000	336,000	120,000	40,000	128,000	84,000	0	0	1,108,000
16	Hasni	300,000	325,000	140,000	0	144,000	100,000	30,000	0	1,039,000
17	Dian Ekawati	400,000	370,000	100,000	80,000	139,000	114,000	150,000	110,000	1,463,000
18	Arfianti	400,000	380,000	96,000	80,000	134,500	108,000	0	0	1,198,500
19	Darmawati	225,000	380,000	112,000	0	123,000	69,000	50,000	0	959,000
20	Amelia	450,000	440,000	200,000	120,000	162,000	159,000	0	0	1,531,000
21	Nurbaya	375,000	285,000	180,000	0	132,500	110,000	0	200,000	1,282,500
22	Wahyuni	320,000	230,000	84,000	30,000	120,000	88,000	85,000	176,000	1,133,000
23	Nuraeni	385,000	370,000	120,000	60,000	151,500	102,000	30,000	150,000	1,368,500
24	Nini	250,000	310,000	140,000	80,000	135,000	89,000	0	0	1,004,000

25	Sukma	337,500	520,000	160,000	0	124,000	131,000	0	150,000	1,422,500
26	Sariani	250,000	415,000	120,000	100,000	134,000	204,000	0	0	1,223,000
27	Hj. Wati	225,000	400,000	100,000	100,000	174,000	97,000	0	0	1,096,000
28	Jaharia	300,000	400,000	120,000	0	114,000	99,000	0	100,000	1,133,000
29	Nurhidayah	360,000	316,000	80,000	55,000	120,000	107,000	0	190,000	1,228,000
30	Mulyani	240,000	390,000	80,000	0	120,000	90,000	0	150,000	1,070,000

Lampiran 9. Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga Responden di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2019.

No.	Nama	Biaya Pengeluaran Non Pangan						Total Biaya (Rp)
		Perumahan	Pendidikan	Aneka Barang dan Jasa	Kegiatan Sosial	Arisan	Kebutuhan Sandang	
1	Masati	300,000	720,000	726,000	150,000	200,000	35,000	2,131,000
2	Suriani	130,000	750,000	451,000	200,000	200,000	0	1,731,000
3	Sumarni Hasan	220,000	360,000	581,000	100,000	200,000	100,000	1,561,000
4	Risma	380,000	600,000	445,000	150,000	200,000	50,000	1,825,000
5	Nurlia	200,000	0	737,000	200,000	120,000	0	1,257,000
6	Aminah	200,000	0	373,000	100,000	40,000	0	713,000
7	Nureini	200,000	360,000	436,000	150,000	120,000	0	1,266,000
8	Rismawati	150,000	480,000	273,000	160,000	120,000	70,000	1,253,000
9	Lili Suryani	230,000	1,500,000	410,000	100,000	40,000	0	2,280,000
10	Indah	200,000	480,000	412,000	150,000	0	35,000	1,277,000
11	Rezki Amelia	150,000	0	751,000	150,000	200,000	0	1,251,000
12	Nurjaya	220,000	600,000	301,000	120,000	0	0	1,241,000
13	Ati	400,000	210,000	284,500	100,000	0	100,000	1,094,500
14	Siti	200,000	600,000	297,000	150,000	0	0	1,247,000
15	Astuti	160,000	600,000	376,000	100,000	100,000	0	1,336,000
16	Hasni	120,000	0	419,000	200,000	100,000	0	839,000
17	Dian Ekawati	400,000	360,000	599,000	100,000	100,000	0	1,559,000
18	Arfianti	300,000	648,000	505,000	200,000	200,000	0	1,853,000
19	Darmawati	250,000	0	415,000	150,000	200,000	150,000	1,165,000
20	Amelia	700,000	900,000	628,000	100,000	200,000	0	2,528,000
21	Nurbaya	250,000	0	323,000	100,000	120,000	100,000	893,000
22	Wahyuni	220,000	200,000	473,500	100,000	40,000	0	1,033,500
23	Nuraeni	300,000	960,000	457,000	200,000	0	0	1,917,000
24	Nini	200,000	0	520,000	100,000	200,000	185,000	1,205,000

25	Sukma	330,000	552,000	318,000	120,000	0	0	1,320,000
26	Sariani	400,000	750,000	430,000	160,000	150,000	0	1,890,000
27	Hj. Wati	250,000	660,000	424,000	100,000	500,000	0	1,934,000
28	Jaharia	270,000	0	453,000	100,000	0	0	823,000
29	Nurhidayah	220,000	600,000	327,500	150,000	100,000	0	1,397,500
30	Mulyani	170,000	360,000	281,000	100,000			911,000

Lampiran 10. Pengeluaran Pangan Terhadap Pengeluaran Total Rumah Tangga Responden di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2019.

No.	Pengeluaran Pangan	Pengeluaran Total	Persentase (%)	Keterangan
1	1,779,500	3,910,500	46	RENDAH
2	1,231,000	2,962,000	42	RENDAH
3	1,465,000	3,026,000	48	RENDAH
4	1,735,000	3,560,000	49	RENDAH
5	1,772,000	3,029,000	59	RENDAH
6	967,000	1,680,000	58	RENDAH
7	1,237,000	2,503,000	49	RENDAH
8	1,052,500	2,305,500	46	RENDAH
9	1,064,000	3,344,000	32	RENDAH
10	1,311,500	2,588,500	51	RENDAH
11	1,150,000	2,401,000	48	RENDAH
12	1,164,000	2,405,000	48	RENDAH
13	1,245,000	2,339,500	53	RENDAH
14	971,000	2,218,000	44	RENDAH
15	1,108,000	2,444,000	45	RENDAH
16	1,039,000	1,878,000	55	RENDAH
17	1,463,000	3,022,000	48	RENDAH
18	1,198,500	3,051,500	39	RENDAH
19	959,000	2,124,000	45	RENDAH
20	1,531,000	4,059,000	38	RENDAH
21	1,282,500	2,175,500	59	RENDAH
22	1,133,000	2,166,500	52	RENDAH
23	1,368,500	3,285,500	42	RENDAH
24	1,004,000	2,209,000	45	RENDAH
25	1,422,500	2,742,500	52	RENDAH
26	1,223,000	3,113,000	39	RENDAH
27	1,096,000	3,030,000	36	RENDAH
28	1,133,000	1,956,000	58	RENDAH
29	1,228,000	2,625,500	47	RENDAH
30	1,070,000	1,981,000	54	RENDAH

Lampiran 11. Tingkat Konsumsi Energi Rumah Tangga di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, Tahun 2019.

No.	Konsumsi Energi	Ketentuan	Total Energi (%)	Keterangan
1	1838.3	2100	88	SEDANG
2	1800.6	2100	86	SEDANG
3	1737.2	2100	83	SEDANG
4	1797.9	2100	86	SEDANG
5	1718.6	2100	82	SEDANG
6	1594.5	2100	76	KURANG
7	1622.4	2100	77	KURANG
8	1689	2100	80	KURANG
9	1727.9	2100	82	SEDANG
10	1566.9	2100	75	KURANG
11	1867.3	2100	89	SEDANG
12	1647.5	2100	78	KURANG
13	1689.2	2100	80	KURANG
14	1765.9	2100	84	SEDANG
15	1600.6	2100	76	KURANG
16	1565.1	2100	75	KURANG
17	1733.4	2100	83	SEDANG
18	1803.1	2100	86	SEDANG
19	1612.2	2100	77	KURANG
20	1835.3	2100	87	SEDANG
21	1725.3	2100	82	SEDANG
22	1557	2100	74	KURANG
23	1703.8	2100	81	SEDANG
24	1872.8	2100	89	SEDANG
25	1747.1	2100	83	SEDANG
26	1826.2	2100	87	SEDANG
27	1818.2	2100	87	SEDANG
28	1554.5	2100	74	KURANG
29	1727.8	2100	82	SEDANG
30	1548.8	2100	74	KURANG

Lampiran 12. Tingkat Konsumsi Protein Rumah Tangga di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, Tahun 2019.

No.	Konsumsi Protein	Ketentuan	Total Protein (%)	Keterangan
1	56.7	57	99	SEDANG
2	59	57	104	BAIK
3	68.8	57	121	BAIK
4	52	57	91	SEDANG
5	60.5	57	106	BAIK
6	37.9	57	66	DEFISIT
7	40.7	57	71	KURANG
8	59.9	57	105	BAIK
9	56.2	57	99	SEDANG
10	52.5	57	92	SEDANG
11	55.2	57	97	SEDANG
12	63.1	57	111	BAIK
13	61.2	57	107	BAIK
14	74.6	57	131	BAIK
15	48.5	57	85	SEDANG
16	45.3	57	79	KURANG
17	43	57	75	KURANG
18	65.5	57	115	BAIK
19	59.2	57	104	BAIK
20	82.6	57	145	BAIK
21	95.3	57	167	BAIK
22	39	57	68	DEFISIT
23	62	57	109	BAIK
24	72.8	57	128	BAIK
25	55.7	57	98	SEDANG
26	72.9	57	128	BAIK
27	73.9	57	130	BAIK
28	39.6	57	69	DEFISIT
29	48.4	57	85	SEDANG
30	45.1	57	79	KURANG

Lampiran 13. Pemenuhan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, Tahun 2019.

No.	Proporsi Pengeluaran Pangan (%)	Total Konsumsi Energi (%)	Keterangan
1	46	88	TAHAN PANGAN
2	42	86	TAHAN PANGAN
3	48	83	TAHAN PANGAN
4	49	86	TAHAN PANGAN
5	58	82	TAHAN PANGAN
6	58	76	KURANG PANGAN
7	49	77	KURANG PANGAN
8	46	80	KURANG PANGAN
9	32	82	TAHAN PANGAN
10	51	75	KURANG PANGAN
11	48	89	TAHAN PANGAN
12	48	78	KURANG PANGAN
13	53	80	KURANG PANGAN
14	44	84	TAHAN PANGAN
15	45	76	KURANG PANGAN
16	55	75	KURANG PANGAN
17	48	83	TAHAN PANGAN
18	39	86	TAHAN PANGAN
19	45	77	KURANG PANGAN
20	38	87	TAHAN PANGAN
21	59	82	TAHAN PANGAN
22	52	74	KURANG PANGAN
23	42	81	TAHAN PANGAN
24	45	89	TAHAN PANGAN
25	52	83	TAHAN PANGAN
26	39	87	TAHAN PANGAN
27	36	87	TAHAN PANGAN
28	58	74	KURANG PANGAN
29	47	82	TAHAN PANGAN
30	54	74	KURANG PANGAN

Lampiran 14. Foto Wawancara dengan Ibu Rumah Tangga Responden



Gambar 2. Foto Wawancara dengan Responden

ALOKASI WAKTU IBU RUMAH TANGGA

HOUSEWIFE TIME ALLOCATION

Hasyati Evi Janil*, Nurbaya Bustahul, A. Amrullah,
Rahmawaty A. Nadja, Rahmadanih,

Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian,
Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin Makassar

*Kontak penulis: evi.janiel@gmail.com

Abstract

Time allocation is the proportion of time devoted or allocated to certain activities. This study aims to determine the time allocation of respondent's housewives. The research was conducted in Maccini Parang Village, Makassar District, Makassar City. Data collection in the field was carried out in October-November 2019. Primary data was obtained from interviews with 30 respondent housewives and secondary data was obtained from the district office. The data analysis technique used is descriptive analysis. The results showed that the time allocation of housewives for productive activities was an average of 7 hours/day, for domestic activities an average is 8 hours/day, for social activities an average is 3 hours/day and for leisure time activities an average is 6 hours/day.

Keywords: *Housewife, Household, Time Allocation*

Abstrak

Alokasi waktu adalah proporsi waktu yang dicurahkan atau dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alokasi waktu ibu rumah tangga responden. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar. Pengumpulan data di lapangan dilakukan pada bulan Oktober-November 2019. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan 30 orang ibu rumah tangga responden dan data sekunder diperoleh dari kantor kelurahan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi waktu ibu rumah tangga untuk kegiatan produktif rata-rata sebesar 7 jam/hari, untuk kegiatan domestik rata-rata sebesar 8 jam/hari, untuk kegiatan sosial rata-rata sebesar 3 jam/hari dan untuk kegiatan *leisure time* rata-rata sebesar 6 jam/hari.

Kata Kunci: Ibu Rumah Tangga, Rumah Tangga, Alokasi Waktu

1. Pendahuluan

Rumah tangga merupakan sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik dan umumnya tinggal bersama serta kepengurusan kebutuhan sehari - hari dikelola secara bersama-sama. Jumlah anggota rumah tangga merupakan total dari anggota yang terdiri dari suami, istri, anak, orang tua, mertua dan lainnya yang tinggal dalam satu rumah. Rumah tangga dipimpin oleh kepala rumah tangga yaitu seseorang yang dianggap atau ditunjuk untuk bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut.

Seorang laki-laki sebagai ayah maupun seorang perempuan sebagai ibu di dalam suatu rumah tangga memiliki kewajiban serta tanggung jawab bersama untuk merawat dan menjaga keutuhan rumah tangga. Untuk itu kedudukan ayah dan ibu memiliki hak yang sama untuk ikut melakukan perlindungan, menciptakan kebahagiaan, dan kesejahteraan. Adapun perbedaan antara suami dan istri di dalam suatu rumah tangga dibedakan oleh faktor biologisnya. Melihat faktor biologis tentang kodrat perempuan, maka dalam suatu rumah tangga peran perempuan cenderung hanya di area yang sempit yaitu hanya di sektor domestik saja hanya berkutat di lingkungan rumah, sedangkan peranan laki-laki yaitu di sektor publik. Sektor publik adalah sesuatu yang bersifat luar seperti bekerja mencari

nafkah. Namun seiring perkembangan zaman, wanita tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga tetapi juga melakukan kegiatan produktif guna menambah penghasilan atau pedapatan rumah tangga.

Menurut Sudarta (2003), peran wanita meliputi: 1) Peran produktif adalah peran yang dilakukan oleh seseorang, menyangkut pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa, baik untuk dikonsumsi maupun untuk diperdagangkan. Peran ini sering pula disebut dengan peran di sektor publik; 2) Peran reproduktif adalah peran yang dijalankan oleh seseorang untuk kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan sumber daya manusia dan pekerjaan urusan rumah tangga. Peran reproduktif ini disebut juga peran di sektor domestik; 3) Peran sosial adalah peran yang dilaksanakan oleh seseorang untuk berpartisipasi di dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Mengacu pada uraian-uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Alokasi Waktu Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alokasi waktu ibu rumah tangga untuk kegiatan produktif, domestik, sosial dan *leisure time*.

2. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa lokasi ini melingkupi karakteristik yang berhubungan dengan masalah penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2019. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 30 orang ibu rumah tangga yang mengalokasikan waktunya untuk bekerja membantu perekonomian keluarga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, pencatatan dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan ibu rumah tangga responden maupun dari data sekunder selanjutnya ditabulasi dan dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian.

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk melihat seberapa besar alokasi waktu ibu rumah tangga yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Alokasi Waktu (jam/hari)} = P + RP + S + Ls T = 24$$

Keterangan :

P	= Waktu untuk Kegiatan Produktif
RP	= Waktu untuk Kegiatan Reproduktif/Domestik
S	= Waktu untuk Kegiatan Sosial
Ls T	= Waktu untuk Kegiatan <i>Leisure Time</i> /Waktu Luang (25 - (P + RP + S))

3. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

- Umur

Mengacu pada Badan Pusat Statistik (BPS) maka umur responden dalam penelitian ini tergolong produktif dan masih memiliki kekuatan fisik yang cukup kuat. Sebagian besar umur responden berkisar ≥ 40 tahun dengan persentase 50% atau sebanyak 15 orang, responden yang berumur 31-39 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 40% dan responden yang berumur ≤ 30 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 10%.

- Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden tertinggi memiliki tingkat pendidikan tamat SMA sebanyak 14 orang dengan persentase 46,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran responden akan pentingnya menimbah ilmu relatif tinggi. Pendidikan memang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha dan memberikan dampak yang

cukup nyata dalam kehidupan manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Dewi (2016) menyatakan bahwa pendidikan formal dianggap sebagai sarana untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

- **Jumlah Tanggungan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tanggungan responden paling besar berkisar 5-6 orang dengan persentase sebesar 56,67% atau sebanyak 17 rumah tangga responden. Responden yang memiliki anggota rumah tangga yang besar umumnya terdiri dari ayah, ibu, orang tua atau mertua ataupun sanak saudara yang lainnya.

- **Lama Bekerja**

Lama bekerja adalah jangka waktu yang telah dilalui seseorang sejak menekuni pekerjaan. Lama bekerja dapat menggambarkan pengalaman seseorang dalam menguasai pekerjaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama bekerja responden paling banyak pada rentang >3 tahun dengan persentase 63,33% atau sebanyak 19 ibu rumah tangga responden.

- **Jumlah Pendapatan**

Pendapatan rumah tangga adalah jumlah penghasilan riil yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Tingkat pendapatan setiap rumah tangga berbeda-beda dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain jenis pekerjaan dan jumlah anggota rumah tangga yang bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pendapatan yang paling banyak berkisar 2.000.000 - 5.000.000 per bulan dengan persentase 80% atau sebanyak 24 orang responden.

b. Alokasi Waktu Kegiatan Produktif

Alokasi waktu kegiatan produktif adalah pemanfaatan waktu yang digunakan ibu rumah tangga dalam mencari nafkah tambahan. Berdasarkan hasil penelitian dari 30 orang responden, alokasi waktu yang digunakan dalam kegiatan produktif dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Alokasi Waktu Kegiatan Produktif Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2019.

No.	Alokasi Waktu untuk Kegiatan Produktif (Jam/Hari)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	< 7	13	43,33
2	≥ 7	17	56,67
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dialokasikan oleh ibu rumah tangga untuk kegiatan produktif sebesar 7 jam/hari dengan kisaran 3-9 jam/hari. Berdasarkan tabel 1 dijelaskan pula bahwa alokasi waktu kegiatan produktif ibu rumah tangga <7 jam/hari berjumlah 13 orang (43,33%). Sedangkan, ibu rumah tangga yang mengalokasikan waktu ≥7 untuk kegiatan produktif berjumlah 17 orang (56,67%).

Menurut Arif dalam Natalia (2014), bahwa apabila keadaan ekonomi tidak mencukupi maka bekerja diluar kegiatan mengurus rumah tangga untuk mencari nafkah dapat menjadi alternatif bagi setiap kaum ibu rumah tangga sedangkan fungsi-fungsi lain dapat berjalan normal. Berdasarkan hasil wawancara dari 30 orang ibu rumah tangga sebagai responden, jenis pekerjaan yang dilakukan dalam mencari nafkah disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Jenis Pekerjaan Tenaga Kerja Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2019.

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Penjual Campuran	9	30
2	Penjual Nasi Kuning	3	10
3	Penjual Lauk Pauk	3	10
4	Penjual Bakso	3	10
5	Penjual Kue	2	6,67
6	Penjual Jilbab	1	3,33
7	Penjual Pakaian Jadi	1	3,33
8	Karyawan Rumah Makan	1	3,33
9	Pembungkus Kerupuk	1	3,33
10	Penjual Mainan	1	3,33
11	Penjahit	1	3,33
12	Penjual Telur	1	3,33
13	Penjual Minuman	1	3,33
14	Penjual Soto dan Gado-Gado	1	3,33
15	Pengupas Pisang	1	3,33
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 2 menunjukkan bahwa jenis pekerjaan yang paling banyak ditekuni oleh ibu rumah tangga responden adalah menjual campuran sebanyak 9 orang atau 30% kemudian sebagai penjual nasi kuning sebanyak 3 orang atau 10%, sebagai penjual lauk pauk sebanyak 3 orang atau 10%, sebagai penjual bakso sebanyak 3 orang atau 10%, kemudian sebagai penjual kue sebanyak 2 orang atau 6,67%, sementara penjual jilbab, penjual pakaian jadi, karyawan rumah makan, pembungkus kerupuk, penjual minuman, penjahit, penjual telur, penjual soto dan gado-gado, penjual minuman, dan pengupas pisang masing-masing 1 orang atau 6,67%.

c. Alokasi Waktu Kegiatan Domestik

Alokasi waktu kegiatan domestik adalah pemanfaatan waktu yang digunakan oleh ibu rumah tangga responden dalam mengurus pekerjaan rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian dari 30 ibu rumah tangga responden, alokasi waktu kegiatan domestik setiap hari dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Alokasi Waktu Kegiatan Domestik Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2019.

No.	Alokasi Waktu untuk Kegiatan Domestik (Jam/Hari)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	< 8	16	53,33
2	≥ 8	14	46,67
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata alokasi waktu untuk kegiatan domestik ibu rumah tangga responden adalah 8 jam/hari dengan kisaran 5 - 11jam/hari. Ibu rumah tangga yang mengalokasikan waktunya < 8 jam/hari untuk kegiatan domestik berjumlah 16 orang (53,33%). Sedangkan, ibu rumah tangga yang mengalokasikan waktunya ≥ 8 jam/hari untuk kegiatan domestik berjumlah 13 orang (46,67%). Hal ini menunjukkan bahwa

meskipun ibu rumah tangga mempunyai kegiatan produktif untuk mencari nafkah tambahan, mereka tetap menjalankan peran dan meluangkan waktu untuk kegiatan mengurus rumah tangga. Adapun alokasi jam kerja untuk kegiatan domestik dapat dirinci sebagai berikut;

- **Memasak**
Kegiatan memasak dilakukan ibu rumah tangga responden di pagi hari sebelum berangkat bekerja dan terdapat pula ibu rumah tangga yang melakukan kegiatan memasak disela-sela jam bekerja dikarenakan pekerjaan mereka dilakukan di rumah. Rata-rata waktu yang digunakan untuk memasak sebanyak 1,87 jam/hari.
- **Mengasuh anak**
Sebagian besar ibu rumah tangga melakukannya di pagi hari sebelum anak-anak mereka berangkat ke sekolah dan ada pula yang melakukannya disela-sela waktu bekerja khususnya bagi ibu rumah tangga yang masih memiliki anak balita. Rata-rata waktu yang digunakan oleh ibu rumah tangga untuk kegiatan mengurus anak sebesar 1,4 jam/hari.
- **Mencuci Pakaian**
Untuk kegiatan mencuci pakaian dilakukan tergantung pada kesempatan ibu rumah tangga responden. Sebagian besar ibu rumah tangga melakukannya di pagi hari dan terdapat pula ibu rumah tangga yang melakukannya di siang hari atau di sore hari. Rata-rata waktu yang digunakan ibu rumah tangga untuk kegiatan mencuci pakaian sebanyak 1,17 jam/hari.
- **Mencuci Peralatan Rumah Tangga**
Untuk kegiatan mencuci peralatan rumah tangga biasanya dilakukan 2 kali sehari yaitu setelah memasak atau setelah sarapan di pagi hari dan setelah makan malam. Rata-rata waktu yang digunakan ibu rumah tangga responden untuk kegiatan mencuci perabotan rumah tangga sebesar 1,03 jam/hari.
- **Berbelanja ke Pasar**
Untuk kegiatan berbelanja ke pasar dilakukan satu kali dalam sehari oleh ibu rumah tangga, ada yang berbelanja di pagi hari dan ada pula di sore hari. Rata-rata waktu yang dialokasikan ibu rumah tangga untuk berbelanja ke pasar sebesar 1,07 jam/hari.
- **Membersihkan Rumah**
Untuk kegiatan domestik yang satu ini, biasanya dilakukan dipagi hari sebelum ibu rumah tangga melakukan pekerjaannya tetapi ada pula ibu rumah tangga yang mengerjakannya disela-sela waktu bekerja atau disore hari setelah pulang dari bekerja. Rata-rata waktu yang digunakan untuk kegiatan membersihkan rumah sebanyak 1,13 jam/hari.

d. Alokasi Waktu Kegiatan Sosial

Alokasi waktu kegiatan sosial adalah pemanfaatan waktu yang digunakan ibu rumah tangga responden untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Berdasarkan hasil penelitian dari 30 ibu rumah tangga yang menjadi responden, alokasi waktu yang digunakan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Alokasi Waktu Kegiatan Sosial Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2019.

No.	Alokasi Waktu untuk Kegiatan Sosial (Jam/Hari)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	< 3	15	50,00
2	≥ 3	15	50,00
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dialokasikan oleh ibu rumah tangga untuk kegiatan sosial sebanyak 3 jam dengan kisaran 2 sampe 7 jam. Berdasarkan tabel 4 dijelaskan pula bahwa ibu rumah tangga yang mengalokasikan waktunya < 3 jam untuk kegiatan sosial sebanyak 15 orang atau 50,00%. Sedangkan, ibu rumah tangga responden yang mengalokasikan waktunya \geq 3 jam untuk kegiatan sosial sebanyak 15 orang atau 50,00%.

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan atau diikuti oleh ibu rumah tangga responden di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar adalah acara perkawinan, aqiqah, arisan, majelis taklim dan PKK. Rata-rata waktu yang dicurahkan untuk setiap kegiatan berkisar 1-2 jam.

e. Alokasi Waktu Kegiatan *Leisure Time*

Leisure time merupakan sisa waktu dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh ibu rumah tangga. *Leisure time* disebut juga waktu luang atau waktu santai. Berdasarkan hasil penelitian dari 30 ibu rumah tangga yang menjadi responden, alokasi waktu yang digunakan untuk kegiatan *leisure time* dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5. Alokasi Waktu Kegiatan *Leisure Time* Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2019.

No.	Alokasi Waktu untuk Kegiatan <i>Leisure Time</i> (Jam/Hari)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	< 6	9	30,00
2	\geq 6	21	70,00
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dialokasikan oleh ibu rumah tangga untuk kegiatan *leisure time* sebanyak 6 jam dengan kisaran 4 sampe 10 jam. Berdasarkan tabel 5 dijelaskan pula bahwa ibu rumah tangga yang mengalokasikan waktunya < 6 jam untuk kegiatan *leisure time* sebanyak 9 orang atau 30,00%. Sedangkan, ibu rumah tangga responden yang mengalokasikan waktunya \geq 6 jam untuk kegiatan sosial sebanyak 21 orang atau 70,00%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai alokasi waktu ibu rumah tangga maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata alokasi waktu ibu rumah tangga untuk kegiatan produktif sebesar 7 jam per hari, untuk kegiatan domestik rata-rata 8 jam perhari, untuk alokasi waktu kegiatan sosial rata-rata sebesar 3 jam per hari dan untuk alokasi waktu kegiatan *leisure time* rata-rata sebesar 6 jam per hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Wahyu Widi Astuti. 2013. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Dewi, M. Muliawati. 2016. Agrista. *Motivasi Petani Berusahatani Padi (Kasus di Desa Gunung Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali)*. Vol.4, No.3 September 2016.
- Natalia. 2014. *Alokasi Waktu dan Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga terhadap Pendapatan*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Salaa, J. 2015. Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. *J.Holistik*. 8(15): 1-16.
- Sudarta, W. 2003. Peranan wanita dalam pembangunan berwawasan gender. *J.Studi Gender Srikandi*. 3(1): 1-12.

HUBUNGAN ALOKASI WAKTU IBU RUMAH TANGGA TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN RUMAH TANGGA

RELATIONSHIP OF HOUSEHOLD TIME ALLOCATION TO FULFILLMENT OF HOUSEHOLD FOOD NEEDS

**Hasyati Evi Janil*, Nurbaya Busthanul, A. Amrullah,
Rahmawaty A. Nadja, Rahmadanih**

Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian,
Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin Makassar

*Kontak penulis: evi.janiel@gmail.com

Abstract

Housewife time allocation is the use of time spent by housewives both inside and outside the home. In a household, a mother plays a very important role in meeting food needs. The purpose of this study was to determine the time allocation of housewives and the relationship between housewives' time allocation to the fulfillment of household food needs in Maccini Parang Village, Makassar District, Makassar City. Data collection in the field was carried out in October-November 2019 with a total of 30 working housewives as respondents. The data analysis technique used is descriptive analysis and chi square analysis. The results showed that the average time allocation for housewives for productive activities was 7 hours/day, for domestic activities an average of 8 hours/day, for social activities an average of 3 hours/day and for leisure time activities an average of 6 hours/day. Chi square test between the allocation of productive time of housewives to the fulfillment of food needs obtained an Asymptotic Significance value of 0.035 where the probability value < 0.05 means that there is a significant relationship between the allocation of productive time to the fulfillment of household food needs. The chi square test between the allocation of domestic, social and leisure time of housewives to the fulfillment of food needs obtained asymptotic significance values of 0.065, 0.136, and 0.249 where the probability value > 0.05 means that there is no significant relationship between domestic and social time allocation. and leisure time to fulfill household food needs.

Keywords: Housewife, Time Allocation, Fulfillment of Food

Abstrak

Alokasi waktu ibu rumah tangga adalah pemanfaatan waktu yang digunakan oleh ibu rumah tangga baik di dalam maupun di luar rumah. Di dalam suatu rumah tangga, seorang ibu sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan pangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alokasi waktu ibu rumah tangga dan hubungan alokasi waktu ibu rumah tangga terhadap pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar. Pengumpulan data di lapangan dilakukan pada bulan Oktober-November 2019 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang ibu rumah tangga yang bekerja. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata alokasi waktu ibu rumah tangga terhadap kegiatan produktif sebanyak 7 jam/hari, untuk kegiatan domestik rata-rata sebanyak 8 jam/hari, untuk kegiatan sosial rata-rata sebanyak 3 jam/hari dan untuk kegiatan *leisure time* rata-rata sebanyak 6 jam/hari. Chi square test antara alokasi waktu produktif ibu rumah tangga terhadap pemenuhan kebutuhan pangan diperoleh nilai *Asymptotic Significance* sebesar 0,035 dimana nilai probabilitas $< 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara alokasi waktu produktif terhadap pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga. Adapun chi square test antara alokasi waktu domestik, sosial dan *leisure time* ibu rumah tangga terhadap pemenuhan kebutuhan pangan diperoleh nilai

Asymptotic Significance sebesar 0,065, 0,136, dan 0,249 dimana nilai probabilitas > 0,05 artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara alokasi waktu domestik, sosial dan *leisure time* terhadap pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga.

Kata Kunci: Ibu Rumah Tangga, Alokasi Waktu, Pemenuhan Pangan

1. Pendahuluan

Rumah tangga merupakan sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik dan umumnya tinggal bersama dalam satu rumah dan kepengurusan sehari-hari dikelola secara bersama-sama. Seorang laki-laki sebagai ayah maupun seorang perempuan sebagai ibu dalam suatu rumah tangga memiliki kewajiban serta tanggung jawab bersama untuk merawat dan menjaga keutuhan rumah tangga. Adapun perbedaan antara suami dan istri di dalam suatu rumah tangga dibedakan oleh faktor biologisnya. Seorang perempuan cenderung hanya di area yang sempit yaitu sektor domestik saja yang hanya berkegiatan di lingkungan rumah. Sedangkan peran laki-laki yaitu di sektor publik atau bekerja mencari nafkah. Namun seiring perkembangan zaman ibu rumah tangga juga ikut melakukan kegiatan produktif untuk menambah pendapatan rumah tangga.

Pendapatan rumah tangga merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas dan kuantitas pangan. Peningkatan pendapatan rumah tangga yang kecil tidak akan mampu memperbaiki keadaan gizi secara efektif. Rendahnya pendapatan merupakan rintangan yang menyebabkan rumah tangga tidak mampu membeli pangan dan memilih jenis pangan yang mutu, gizi dan keragamannya. Menurut Hardinsyah (2012), tingkat pendapatan yang tinggi akan memberi peluang yang lebih besar bagi rumah tangga untuk memilih pangan yang baik. Tingkat pendapatan mempunyai hubungan yang erat dengan perubahan dan perbaikan konsumsi pangan.

Untuk bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga jika hanya mengandalkan satu sumber penghasilan tentu akan menimbulkan banyak kesulitan apalagi untuk daerah perkotaan yang tingkat pengeluarannya tinggi. Mengacu pada uraian-uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Alokasi Waktu Ibu Rumah Tangga terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga".

2. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa lokasi ini melingkupi karakteristik yang berhubungan dengan masalah penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2019. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 30 orang ibu rumah tangga yang mengalokasikan waktunya untuk bekerja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, pencatatan dokumentasi dan *recall*. Data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan ibu rumah tangga responden maupun dari data sekunder selanjutnya ditabulasi dan dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Alokasi Waktu

Untuk mengetahui seberapa besar alokasi waktu ibu rumah tangga responden dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Alokasi Waktu (jam/hari)} = P + RP + S + Ls T = 24$$

Keterangan :

- P = Waktu untuk Kegiatan Produktif
- RP = Waktu untuk Kegiatan Reproduksi/Domestik
- S = Waktu untuk Kegiatan Sosial
- Ls T = Waktu untuk Kegiatan Leisure Time/Waktu Luang

$$(24 - (P + RP + S))$$

b. Analisis Proporsi Pengeluaran

Untuk mengetahui proporsi pengeluaran pangan terhadap pengeluaran rumah tangga dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Qp = \frac{Kp}{Pn} \times 100\%$$

Keterangan :

Kp = pengeluaran konsumsi pangan (rupiah)

pn = pengeluaran total rumah tangga (rupiah)

Qp = proporsi pengeluaran konsumsi pangan terhadap pengeluaran total (%)

c. Analisis Konsumsi Pangan

Untuk menilai konsumsi pangan digunakan parameter Tingkat Konsumsi Energi (TKE) dan Tingkat Konsumsi Protein (TKP).

- Tingkat Konsumsi Energi

$$TKE = \frac{\Sigma \text{konsumsi energi}}{\Sigma \text{AKE yang dianjurkan}} \times 100\%$$

Dimana :

TKE = Tingkat konsumsi energi rumah tangga (%)

Σ Konsumsi E = Jumlah konsumsi energi rumah tangga (Kkal)

- Tingkat Konsumsi Protein

$$TKP = \frac{\Sigma \text{konsumsi protein}}{\Sigma \text{AKP yang dianjurkan}} \times 100\%$$

Dimana :

TKP = Tingkat konsumsi protein rumah tangga (%)

Σ Konsumsi P = Jumlah konsumsi protein rumah tangga (Kkal)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 28 tahun 2019 menetapkan standar kecukupan energi sebesar 2100 kkal/kapita/hari dan kecukupan protein sebesar 57 gram/kapita/hari. Perbandingan antara konsumsi zat gizi dengan angka kecukupan gizi yang dianjurkan disebut sebagai tingkat konsumsi gizi. Klasifikasi tingkat konsumsi dibagi menjadi 4, yaitu (1) Baik : $\geq 100\%$ AKG (2) Sedang : 80 - 99% AKG (3) Kurang : 70 - 80% AKG (4) Defisit : $< 70\%$ AKG.

d. Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pangan

Indikator pangsa pengeluaran dan tingkat konsumsi energi secara umum dapat dituliskan sebagai berikut :

- Tahan Pangan : Proporsi pengeluaran pangan rendah ($\leq 60\%$), konsumsi energi cukup ($> 80\%$ AKG).
- Rentan Pangan : Proporsi pengeluaran pangan tinggi ($> 60\%$), konsumsi energi cukup ($> 80\%$ AKG).
- Kurang Pangan : Proporsi pengeluaran pangan rendah ($\leq 60\%$), konsumsi energi kurang ($\leq 80\%$ AKG).
- Rawan Pangan : Proporsi pengeluaran pangan tinggi ($> 60\%$), konsumsi energi kurang ($\leq 80\%$ AKG).

e. Analisis Chi Square

Untuk mengetahui hubungan alokasi waktu ibu rumah tangga dengan pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga digunakan analisis Chi Square (X^2). Adapun, rumus Chi Square sebagai berikut:

$$x^2 = \Sigma \left[\frac{(fo - fe)^2}{fe} \right]$$

Dimana :

X^2 = nilai chi-square

f_o = frekuensi yang diperoleh (*obtained frequency*)

f_e = frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

Dasar pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan tingkat signifikansi (nilai α) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka hipotesis penelitian (H_0) diterima.
- b. Jika nilai probabilitas $\leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis penelitian (H_0) ditolak.

Keterangan :

H_0 : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dan kolom.

H_1 : terdapat hubungan yang signifikan antara baris dan kolom.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Karakteristik Ibu Rumah Tangga Responden

- Umur

Mengacu pada Badan Pusat Statistik (BPS) maka umur responden dalam penelitian ini tergolong produktif dan masih memiliki kekuatan fisik yang cukup kuat. Sebagian besar umur responden berkisar ≥ 40 tahun dengan persentase 50% atau sebanyak 15 orang, responden yang berumur 31-39 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 40% dan responden yang berumur ≤ 30 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 10% .

- Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden tertinggi memiliki tingkat pendidikan tamat SMA sebanyak 14 orang dengan persentase 46,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran responden akan pentingnya menimba ilmu relatif tinggi. Menurut Sukarni dalam Sriwirawati (2012) menyatakan bahwa pendidikan yang cukup dapat memotivasi seseorang untuk banyak berbuat dalam memenuhi kebutuhannya.

- Jumlah Tanggungan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tanggungan responden paling besar berkisar 5-6 orang dengan persentase sebesar 56,67% atau sebanyak 17 rumah tangga responden. Responden yang memiliki anggota rumah tangga yang besar umumnya terdiri dari ayah, ibu, orang tua atau mertua ataupun sanak saudara yang lainnya.

- Lama Bekerja

Lama bekerja adalah jangka waktu yang telah dilalui seseorang sejak menekuni pekerjaan. Lama bekerja dapat menggambarkan pengalaman seseorang dalam menguasai pekerjaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama bekerja responden paling banyak pada rentang > 3 tahun dengan persentase 63,33% atau sebanyak 19 ibu rumah tangga responden.

- Jumlah Pendapatan

Tingkat pendapatan setiap rumah tangga berbeda-beda dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain jenis pekerjaan dan jumlah anggota rumah tangga yang bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pendapatan yang paling banyak berkisar 2.000.000 - 5.000.000 per bulan dengan persentase 80% atau sebanyak 24 orang responden.

b. Alokasi Waktu Ibu Rumah Tangga

- Alokasi Waktu untuk Kegiatan Produktif

Alokasi waktu kegiatan produktif adalah pemanfaatan waktu yang digunakan ibu rumah tangga dalam mencari nafkah. Berdasarkan hasil penelitian dari 30 orang responden, alokasi waktu yang digunakan dalam kegiatan produktif dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Alokasi Waktu Kegiatan Produktif Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2019.

No.	Alokasi Waktu untuk Kegiatan Produktif (Jam/Hari)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	< 7	13	43,33
2	≥ 7	17	56,67
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dialokasikan oleh ibu rumah tangga untuk kegiatan produktif sebesar 7 jam/hari dengan kisaran 3-9 jam/hari. Berdasarkan tabel 1 dijelaskan pula bahwa alokasi waktu kegiatan produktif ibu rumah tangga <7 jam/hari berjumlah 13 orang (43,33%). Sedangkan, ibu rumah tangga yang mengalokasikan waktu ≥7 untuk kegiatan produktif berjumlah 17 orang (56,67%).

Menurut Arif dalam Natalia (2014), bahwa apabila keadaan ekonomi tidak mencukupi maka bekerja diluar kegiatan mengurus rumah tangga untuk mencari nafkah dapat menjadi alternatif bagi setiap kaum ibu rumah tangga, sedangkan fungsi-fungsi lain dapat berjalan normal. Berdasarkan hasil wawancara dari 30 orang ibu rumah tangga responden, jenis pekerjaan yang dilakukan dalam mencari nafkah sangat beragam, terdapat 9 orang responden menjual campuran, penjual nasi kuning sebanyak 3 orang, penjual lauk sebanyak 3 orang dan masing-masing 1 orang sebagai penjual jilbab, penjual pakaian jadi, karyawan rumah makan, pembungkus kerupuk, penjual minuman, penjahit, penjual telur, penjual soto dan gado-gado, penjual minuman, dan pengupas pisang.

- Alokasi Waktu Kegiatan Domestik

Alokasi waktu kegiatan domestik adalah pemanfaatan waktu yang digunakan oleh ibu rumah tangga responden dalam mengurus pekerjaan rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian dari 30 ibu rumah tangga responden, alokasi waktu kegiatan domestik setiap hari dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Alokasi Waktu Kegiatan Domestik Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2019.

No.	Alokasi Waktu untuk Kegiatan Domestik (Jam/Hari)	Jumlah Responden (orang)	Persentase(%)
1	< 8	16	53,33
2	≥ 8	14	46,67
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata alokasi waktu untuk kegiatan domestik ibu rumah tangga responden adalah 8 jam/hari dengan kisaran 5 - 11jam/hari. Ibu rumah tangga yang mengalokasikan waktunya < 8 jam/hari untuk kegiatan domestik berjumlah 2 orang (53,33%). Sedangkan, ibu rumah tangga yang mengalokasikan waktunya ≥ 8 jam/hari untuk kegiatan domestik berjumlah 13 orang (46,67%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ibu rumah tangga mempunyai kegiatan produktif untuk mencari nafkah tambahan, mereka tetap menjalankan perannya dan meluangkan waktu untuk kegiatan mengurus rumah tangga.

Adapun rata-rata waktu yang dialokasikan ibu rumah tangga untuk kegiatan domestik sebagai berikut: untuk kegiatan memasak sebanyak 1,87 jam/hari, mengasuh anak sebanyak 1,4 jam/hari, mencuci piring sebanyak 1,17 jam/hari, mencuci peralatan rumah tangga sebanyak 1,03 jam/hari, berbelanja ke pasar sebanyak 1,07 jam/hari dan membersihkan rumah sebanyak 1,13 jam/hari.

- **Alokasi Waktu Kegiatan Sosial**

Alokasi waktu kegiatan sosial adalah pemanfaatan waktu yang digunakan ibu rumah tangga responden untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Berdasarkan hasil penelitian dari 30 ibu rumah tangga yang menjadi responden, alokasi waktu yang digunakan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Alokasi Waktu Kegiatan Sosial Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2019.

No.	Alokasi Waktu untuk Kegiatan Sosial (Jam/Hari)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	< 3	15	50,00
2	≥ 3	15	50,00
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dialokasikan oleh ibu rumah tangga untuk kegiatan sosial sebanyak 3 jam dengan kisaran 2 sampe 7 jam. Berdasarkan tabel 3 dijelaskan pula bahwa ibu rumah tangga yang mengalokasikan waktunya < 3 jam untuk kegiatan sosial sebanyak 15 orang atau 50,00%. Sedangkan, ibu rumah tangga responden yang mengalokasikan waktunya ≥ 3 jam untuk kegiatan sosial sebanyak 15 orang atau 50,00%. Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan atau diikuti oleh ibu rumah tangga responden adalah acara perkawinan, aqiqah, arisan, majelis taklim dan PKK. Rata-rata waktu yang dicurahkan untuk setiap kegiatan berkisar 1-2 jam.

- **Alokasi Waktu Kegiatan *Leisure Time***

Leisure time merupakan sisa waktu dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian dari 30 ibu rumah tangga responden, alokasi waktu yang digunakan untuk kegiatan *leisure time* dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Alokasi Waktu Kegiatan *Leisure Time* Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2019.

No.	Alokasi Waktu untuk Kegiatan <i>Leisure Time</i> (Jam/Hari)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	< 6	9	30,00
2	≥ 6	21	70,00
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dialokasikan oleh ibu rumah tangga untuk kegiatan *leisure time* sebanyak 6 jam. Berdasarkan tabel 4 dijelaskan pula bahwa ibu rumah tangga yang mengalokasikan waktunya < 6 jam untuk kegiatan *leisure time* sebanyak 9 orang atau 30,00%. Sedangkan, ibu rumah tangga responden yang mengalokasikan waktunya ≥ 6 jam untuk kegiatan sosial sebanyak 21 orang atau 70,00%.

c. Pengeluaran Pangan Rumah Tangga

Pengeluaran rumah tangga terbagi menjadi dua yaitu pengeluaran pangan dan non pangan. Berikut ini merupakan besarnya rata - rata pengeluaran rumah tangga responden.

Tabel 5. Rata-Rata Pengeluaran per Bulan Rumah Tangga Responden di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2019.

No.	Jenis Pengeluaran	Rata - Rata (Rp)	Persentase (%)
1.	Pengeluaran Pangan		
	i. Makanan Pokok	314.583	25,23
	j. Lauk Pauk	374.550	30,04
	k. Sayuran	124.200	9,96
	l. Buah - Buahhan	63.267	5,07
	m. Bumbu - Bumbuan	149.517	11,92
	n. Bahan Minuman	116.467	9,34
	o. Tembakau	78.533	6,30
	p. Konsumsi Lainnya	25.667	2,06
	Jumlah	1.246.784	100
2.	Pengeluaran Non Pangan		
	g. Perumahan	257.333	18,07
	h. Pendidikan	441.667	31,01
	i. Aneka Barang dan Jasa	447.550	31,42
	j. Kebutuhan Sosial	135.333	9,50
	k. Arisan	115.000	8,07
	l. Kebutuhan Sandang	27.500	1,93
	Jumlah	1.424.383	100

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2021.

Tabel 5 menunjukkan besarnya rata-rata pengeluaran per bulan rumah tangga responden. Besarnya pengeluaran untuk pangan adalah Rp. 1.246.784 dan pengeluaran non pangan sebesar Rp. 1.424.383, sehingga rata-rata pengeluaran rumah tangga responden sebesar Rp. 2.671.167 per bulan.

d. Proporsi Pengeluaran

Proporsi pengeluaran konsumsi pangan merupakan persentase banyaknya pengeluaran pangan dibanding besarnya pengeluaran total. Proporsi pengeluaran rumah tangga dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Proporsi Pengeluaran Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2019.

No.	Pengeluaran	Nominal (Rp/bulan)	Proporsi(%)
1	Pengeluaran pangan	1.246.783	46,68
2	Pengeluaran non pangan	1.424.383	53,32
	Jumlah	2.671.166	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Pengeluaran total merupakan pengeluaran untuk konsumsi pangan ditambah pengeluaran untuk non pangan. Besarnya rata-rata pengeluaran total pada penelitian ini adalah 2.671.166. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengeluaran untuk pangan sebesar Rp. 1.246.783 atau 46,68% dari total pengeluaran dan untuk pengeluaran non pangan sebesar Rp. 1.424.383 atau 53,32%. Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa pengeluaran non pangan memiliki proporsi yang lebih besar daripada pengeluaran pangan terhadap pengeluaran total. Hukum Engel mengatakan semakin tinggi proporsi pengeluaran pangan berarti tingkat kesejahteraan rumah tangga semakin rendah. Hal ini berarti, tingkat kesejahteraan rumah tangga responden tergolong tinggi.

e. Konsumsi Energi dan Protein

Konsumsi energi dan protein responden dapat dinilai dari konsumsi pangannya. Konsumsi pangan terdiri dari padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur, sayuran dan susu, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, konsumsi lainnya, makanan dan minuman jadi, tembakau dan sirih. Berikut ini rata-rata konsumsi energi dan protein responden dan tingkat konsumsi gizinya.

Tabel 7. Rata-Rata Konsumsi Energi dan Protein serta Konsumsi Gizi Rumah Tangga di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, Tahun 2019.

No	Kandungan Gizi	Rata-rata	AKG yang dianjurkan	TKG (%)
1	Energi (kkal/orang/hari)	1.709,8	2100	81,42
2	Protein (gram/orang/hari)	58,23	57	102,15

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021

Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi energi yang dikonsumsi oleh setiap anggota rumah tangga responden sebesar 1.709,8 kkal/hari. Berdasarkan Angka Kecukupan Energi (AKE) yang dianjurkan, maka didapatkan angka Tingkat Konsumsi Energi (TKE) per kapita sebesar 81,42%. Rata-rata nilai TKE ini termasuk dalam kategori sedang. Adapun rata-rata konsumsi protein yang berasal dari seluruh pangan yang dikonsumsi oleh setiap anggota rumah tangga responden sebesar 58,23 gram/hari. Apabila dibandingkan dengan Angka Kecukupan Protein (AKP) yang dianjurkan, maka diperoleh Tingkat Konsumsi Protein (TKP) per kapita sebesar 102,15 %. Rata-rata nilai tingkat konsumsi pangan ini termasuk dalam kategori baik.

Tingkat konsumsi energi (TKE) dan tingkat konsumsi protein (TKP) diperoleh dari perbandingan antara konsumsi rumah tangga dan konsumsi yang dianjurkan berdasarkan angka kecukupan gizi (AKG). Sebaran kategori tingkat konsumsi energi dan protein pada rumah tangga responden dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Sebaran Kategori Tingkat Konsumsi Energi (TKE) dan Tingkat Konsumsi Protein (TKP) pada Rumah Tangga Responden di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2019.

No.	Kategori	Energi (kkal/org/hari)		Protein (gram/org/hari)	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Baik	-	-	15	50,00
2.	Sedang	18	60,00	8	26,67
3.	Kurang	12	40,00	4	13,33
4.	Defisit	-	-	3	10,00
Jumlah		30	100	30	100

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2021

Dari tabel 8 diketahui bahwa untuk konsumsi energi terdapat 18 rumah tangga atau 60,00% dengan status kategori sedang, 12 rumah tangga atau 40,00 % dengan status kategori kurang dan tidak terdapat rumah tangga responden yang termasuk dalam tingkat konsumsi energi baik dan defisit. Untuk konsumsi protein terdapat 3 rumah tangga atau 10,00% dengan status defisit, 4 rumah tangga atau 13,33% dengan status kurang, 8 rumah tangga atau 26,67% dengan status sedang dan 15 rumah tangga atau 50,00% dengan status baik. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan energi responden tergolong dalam kategori sedang dan kebutuhan protein tergolong dalam kategori baik.

f. Pemenuhan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga Responden

Sebaran pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Sebaran Pemenuhan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, Tahun 2019.

No.	Status Ketahanan Pangan	Jumlah Rumah Tangga	Presentase (%)
1	Tahan	18	60
2	Rentan	0	0
3	Kurang	12	40
4	Rawan	0	0
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa rumah tangga responden dengan status tahan pangan sebanyak 18 rumah tangga dengan persentase sebesar 60,00%. Kurang pangan sebanyak 12 rumah tangga dengan persentase sebesar 40,00%. Dari penjelasan diketahui bahwa tidak terdapat rumah tangga responden yang tergolong rentan pangan dan rawan pangan. Hal ini dikarenakan pengeluaran pangan responden setiap bulan kurang dari 60%.

g. Hubungan Alokasi Waktu Ibu Rumah Tangga dengan Pemenuhan Kebutuhan Pangan

Alokasi waktu ibu rumah tangga terbagi untuk kegiatan produktif, kegiatan domestik, kegiatan sosial dan *leisure time*. Dengan adanya berbagai kegiatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga maka akan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangganya. Oleh karena itu, dilakukan analisis untuk melihat hubungan alokasi waktu ibu rumah tangga terhadap pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga. Berikut ini merupakan hasil analisis chi square hubungan alokasi ibu rumah tangga terhadap pemenuhan kebutuhan pangan.

Tabel 10. Hasil Analisis Chi Square Hubungan Alokasi Waktu Ibu Rumah Tangga terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pangan di Kelurahan Maccini Parang, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2019.

Alokasi Waktu	Asymp. Sign (2 sided)	Signifikasi	Hubungan
Alokasi waktu produktif	0,035	0,05	Signifikan
Alokasi waktu domestik	0,654	0,05	Tidak signifikan
Alokasi waktu sosial	0,136	0,05	Tidak signifikan
Alokasi waktu <i>leisure time</i>	0,249	0,05	Tidak signifikan

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 10, dapat dilihat bahwa chi square test antara alokasi waktu produktif ibu rumah tangga terhadap pemenuhan kebutuhan pangan diperoleh nilai *Asymptotic Significance (2 sided)* sebesar 0,035 dimana nilai probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara alokasi waktu produktif terhadap pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga. Ibu rumah tangga yang mengalokasikan waktunya lebih tinggi pada kegiatan produktif umumnya memiliki pendapatan yang lebih tinggi sehingga hal ini berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangganya. Menurut Hardinsyah dalam Rini (2011), tingkat pendapatan yang tinggi akan memberi peluang yang lebih besar bagi keluarga memilih pangan yang baik dalam jumlah maupun jenisnya. Tingkat pendapatan mempunyai hubungan yang erat dengan perubahan dan perbaikan konsumsi pangan. Meningkatnya pendapatan perorangan menyebabkan terjadi perubahan-perubahan dalam susunan makanannya.

Adapun chi square test antara alokasi waktu domestik, sosial dan *leisure time* ibu rumah tangga terhadap pemenuhan kebutuhan pangan diperoleh nilai *Asymptotic Significance (2 sided)* sebesar 0,065, 0,136, dan 0,249 dimana nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketiga alokasi waktu tersebut terhadap pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata alokasi waktu ibu rumah tangga terhadap kegiatan produktif sebesar 7 jam per hari. Untuk kegiatan domestik rata-rata 8 jam perhari dan untuk alokasi waktu kegiatan sosial rata-rata sebesar 3 jam per hari dan untuk alokasi waktu *leisure time* sebanyak 6 jam per hari.
2. Rumah tangga responden yang tergolong tahan pangan sebesar 60% atau 18 rumah tangga dan kurang pangan sebesar 40% atau 12 rumah tangga.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara alokasi waktu produktif terhadap pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga. Sedangkan untuk alokasi waktu domestik, sosial dan *leisure time* tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Banita, Dian. 2013. *Analisis Ketersediaan Pangan Pokok dan Pola Konsumsi pada Rumah Tangga Petani di Kabupaten Wonogiri*. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Hardinsyah, dkk. 2012. *Kecukupan, Energi, Protein, Lemak, dan Karbohidrat*. Artikel Penelitian Departemen Gizi Masyarakat (FEMA).
- Natalia. 2014. *Alokasi Waktu dan Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga terhadap Pendapatan*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Rini, S.T. 2011. *Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Lahan Kering di Kabupaten Boyolali*. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sriwirawati. 2012. *Alokasi Waktu dan Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Nelayan dalam Keluarga (Studi Kasus di Dusun Lamangkia, Desa Topejawa, Kecamatan Mangngarabombang, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan)*. Skripsi Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Hasanuddin. Makassar.